

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Erlina (2007:64), “penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasional, industri atau perspektif lain”.

Teknik analisis yang digunakan dalam jenis penelitian ini berupa teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan matematis. Peneliti menggambarkan kondisi modal kerja koperasi melalui perhitungan kuantitatif mengenai beberapa rasio keuangan, dan dari hasil perhitungan tersebut nantinya penulis dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan modal kerja dalam koperasi.

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal utama dalam pengolahan dan analisis data yang bertujuan membatasi dan memberikan arah terhadap penelitian, sehingga objek penelitian tidak meluas dari pembahasan yang dibahas. Penentuan fokus penelitian yang tepat akan memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Fokus penelitian dimaksudkan untuk memfokuskan masalah yang akan disajikan dan diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Laporan keuangan koperasi tahun 2009, 2010, 2011, meliputi:
  - a. Laporan neraca, Laporan R/L dan perubahan modal kerja.
  - b. Modal kerja yang terdiri kas, piutang dan persediaan.
2. Rasio keuangan
  - a. Rasio likuiditas, terdiri dari: *current ratio* dan *net working capital*.
  - b. Rasio aktivitas, terdiri dari: *total asset turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover* dan *working capital turnover*.
3. Rentabilitas, terdiri dari:
  - a. Rentabilitas ekonomis
  - b. Rentabilitas modal sendiri
4. Standar kebijakan modal kerja yang ditetapkan oleh KPRI “Bangkit Bersama” Banyuwangi.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Bangkit Bersama” yang berlokasi di Jl. Borobudur No. 1A Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena koperasi tersebut memiliki beragam jenis unit usaha, dan ingin mengetahui seberapa besar kontribusi modal kerja yang digunakan serta seberapa efektif pengelolaan modal kerja dalam memperbaiki laba koperasi. Selain itu juga kemudahan akses dalam mendapatkan data yang diperlukan guna menunjang kelancaran penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Pengumpulan data dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:193) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti memperoleh data primer dari karyawan KPRI Bangkit Bersama yang ditunjuk oleh ketua KPRI Bangkit Bersama dalam memberikan pengarahan dan informasi yang terkait. Data sekunder diperoleh dari beberapa dokumen yang berupa RAT (rapat anggota tahunan) yang berisi laporan keuangan koperasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (2005:174). “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Hasan (2002:81) mendefinisikan “teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak koperasi, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.



2. Teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Pengumpulan data dapat berupa laporan notulen rapat, laporan neraca, laporan perubahan modal, laporan Sisa Hasil Usaha koperasi selama tiga tahun terakhir (2009, 2010, dan 2011).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena prinsipnya melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut instrumen penelitian, “jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” (Sugiyono, 2009:146). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara digunakan dalam melakukan wawancara dengan pihak koperasi dan pedoman dokumentasi digunakan dalam pengambilan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dan relevan dengan permasalahan penelitian.

#### **G. Metode Analisis**

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” (Sugiyono, 2009:428).

Dari analisis data diharapkan memperoleh pemecahan dari masalah yang sedang diteliti. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data laporan keuangan berupa laporan neraca, laba rugi dan perubahan modal kerja.
2. Menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio keuangan

Rasio likuiditas, terdiri dari:

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas, terdiri dari:

$$a. \text{ Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$b. \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

$$c. \text{ Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Piutang rata-rata}} \times 1 \text{ kali}$$

$$d. \text{ Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{(\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar})} \times 1 \text{ kali}$$

3. Melakukan analisis terhadap rentabilitas koperasi, meliputi:

$$a. \text{ Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Menganalisis modal kerja dengan menggunakan standar pengukuran yang ditetapkan oleh KPRI “Bangkit Bersama” Banyuwangi.
5. Membuat proyeksi laporan keuangan koperasi pada tahun 2012.
6. Melakukan analisis rasio keuangan kembali pada proyeksi laporan keuangan.
7. Membandingkan hasil rasio keuangan sebelum proyeksi dan sesudah proyeksi dan mengambil kesimpulan.